

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil Judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani jagung Hibrida di Desa sawangan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini disusun dengan latar belakang terjadinya fluktuasi pada produksi jagung hibrida, biaya produksi seperti benih, pupuk dan tenaga kerja yang tinggi serta kurang maksimalnya penggunaan setiap faktor produksi secara efisien sehingga berpengaruh terhadap hasil produksi jagung hibrida.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil produksi usahatani jagung hibrida baik secara parsial maupun bersama-sama. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuisioner. Metode pengambilan *sample* menggunakan *simple random sampling*. Objek penelitian ini yaitu Desa Sawangan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani jagung hibrida di Desa Sawangan. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 89 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Variabel luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pengalaman petani secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil produksi jagung hibrida; 2) secara parsial variabel luas lahan, pupuk dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung hibrida, sedangkan variabel benih dan pengalaman petani berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi jagung hibrida. Implikasi penelitian ini adalah pemerintah harus mengoptimalkan subsidi pupuk agar kebutuhan pupuk petani dapat tercukupi.

Kata Kunci : Luas Lahan, Benih, Pupuk, Tenaga Kerja, Pengalaman Petani

SUMMARY

This research has the title: "Factors that Influence the Production of Hybrid Corn Farming in Sawangan Village, Jeruklegi District, Cilacap Regency". This research was prepared against the background of fluctuations in hybrid corn production, high production costs such as seeds, fertilizer and labor and less than optimal use of each production factor efficiently, which had an impact on hybrid corn production results.

The aim of this research is to analyze the influence of production factors on the production results of hybrid corn farming, both partially and jointly. This type of research is quantitative research using primary data obtained through interviews and questionnaires. The sampling method uses simple random sampling. The object of this research is Sawangan Village, Jeruklegi District, Cilacap Regency. The population in this study were all hybrid corn farmers in Sawangan Village. The number of respondents taken in this research was 89 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this research show that: 1) The variables of land area, seeds, fertilizer, labor and farmer experience together influence hybrid corn production results; 2) partially the variables of land area, fertilizer and labor have a positive and significant effect on hybrid corn production results, while the seed variables and farmer experience have a positive and insignificant effect on hybrid corn production results. The implication of this research is that the government must optimize fertilizer subsidies so that farmers' fertilizer needs can be met.

Keywords: Land Area, Seeds, Fertilizer, Labor, Farmer Experience.